

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di kantor Polres Tangerang Selatan yang beralamatkan Jl. Promoter No.1, Lengkong Gudang Tim., Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal 01 Mei 2022 sampai dengan tanggal 14 Juli 2022.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini lebih menekankan kepada pengembangan teori yang ada dengan penelitian di lapangan menghasilkan data – data yang bersifat deskriptif. Menurut Bagdon dan Taylor pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data – data deskriptif yang berupa kata – kata tulisan atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati (jalaludin, 2007:25).

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan – kenyataan tersebut. (Ruslan, 2006:213).

#### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif berguna untuk melahirkan teori-teori alternatif. Metode ini mencari bukan menguji teori; dan bukan verifikasi.

Menurut Moleong (2001:4) menyatakan bahwa, Penelitian kualitatif adalah “berakar pada latar belakang alamiah sebagai suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi seperangkat kriteria untuk memberikan keabsahan dan

hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dengan subyek yang diteliti".

Bentuk penelitian ini akan mampu mengungkapkan berbagi informasi kualitatif dengan deskriptif yang mampu memberikan gambaran realitas sosial sebagaimana adanya dan relatif utuh.

Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah :

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah-masalah yang aktual.
- b. Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi interpretasi rasional.

Berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan banyak sumber data yang diperoleh berdasarkan studi kepustakaan dan data dari humas POLRI baik berupa data primer dan aktual mengenai Peran Humas Polres Tangerang Selatan dalam Mempertahankan Citra Kepolisian melalui Media Sosial Instagram @humaspolrestangsel.

### **3.4 Operasionalisasi Konsep**

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut Damayanti (mushilihin 2013) definisi operasional Konsep adalah rumusan tentang lingkup dan ciri – ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah.

Jadi, dapat disimpulkan operasional Konsep adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat variabel yang memerlukan penjelasan. Operasional mencakup hal – hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat

spesifik, rinci, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variable – variable penelitian dan hal – hal yang dianggap penting.

Berikut adalah table operasionalisasi yang akan diteliti:

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Konsep

<b>Konsep</b>	<b>Unsur - Unsur</b>	<b>Aspek yang di gali</b>
Peran Hubungan Masyarakat Kepolisian Resor Tangerang Selatan Dalam Mempertahankan Citra Kepolisian	1. Teknisi Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis materi – materi <i>Public Relations</i></li> <li>2. Membuat press release</li> <li>3. Mengembangkan website</li> <li>4. Mampu menjalin hubungan pada publik eksternal</li> <li>5. Menangani aspek - aspek teknis</li> </ol>
	2. Fasilitator Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga agar selalu mendapatkan informasi terbaru</li> <li>2. Melaporkan setiap hasil survey opini publik</li> <li>3. Mewakili perusahaan dalam setiap pertemuan dan acara – acara</li> <li>4. Mampu memberikan informasi</li> <li>5. Menjaga untuk mendapat informasi disetiap organisasi</li> </ol>
	3. Fasilitator Proses Pemecahan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kebutuhan akan perencanaan</li> <li>2. Bekerja sama dengan pihak manajemen untuk meningkatkan keterampilan</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meningkatkan partisipasi manajemen</li> <li>4. Menjaga agar pihak management selalu aktif</li> <li>5. Membuat beberapa alternatif untuk keperluan pemecahan masalah</li> </ol>
	4. Penasehat Ahli	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kebijakan komunikasi</li> <li>2. Mendiagnosa masalah <i>Public Relation</i></li> <li>3. Merencanakan dan merekomendasikan tindakan yang harus dilakukan</li> <li>4. Bertanggung Jawab atas keberhasilan dan kegagalan</li> <li>5. Dalam organisasi seseorang yang patut dipercayai</li> </ol>

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Menurut Faisal (2010:109), dalam bukunya menyatakan bahwa Format-Format Penelitian Sosial, subjek penelitian “menunjuk pada orang/individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang di teliti. Karena studi kasus berkepentingan dengan upaya “merekrontuksi” bagaimana seseorang atau sesuatu kelompok itu sebagai suatu keseluruhan”.

Berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan, maka peneliti memahami bahwa subjek penelitian adalah pelaku yang berperan dan berpengaruh dalam suatu tempat atau masalah yang diteliti dan bahwa penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan paradigma deskriptif yakni penelitian yang berusaha menyajikan gambar dan berupa kata-kata tertulis atau lintas dari media untuk menambahkan

informasi melalui wawancara mendalam dan pengamatan secara langsung, perilaku yang diamati kemudian dipaparkan atau dijabarkan berkaitan dengan Peran Hubungan Masyarakat Kepolisian Resor Tangerang Selatan Dalam Mempertahankan Citra Kepolisian melalui Media Sosial Instagram, dan dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari informan internal yang merupakan pihak-pihak yang dianggap kompeten dan mengetahui masalah penelitian dengan seksama dan dapat menjelaskan rinci dan mendalam mengenai masalah penelitian.

Tabel 3.2

Data Informan Kepolisian Resor Tangerang Selatan

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1	AKP. Purwanto, S.H	Laki - Laki	38 Tahun	Kasie Humas Polres Tangerang selatan
2	Bripka Rudiyanto	Laki - Laki	35 Tahun	PS. Kasubsi PIDM (Pengelola Informasi Dokumentasi Multimedia)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dalam dua kategori yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

Menurut S. Nasution data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, note, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah,

buletin, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survey, studi histories, dan sebagainya.

Menurut Rachman, bahwa penelitian di samping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan atas itu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik. Metode interview adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan narasumber yang dilakukan secara berhadap-hadapan (face to face).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, notulen.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset, reabilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri periset sebagai instrument riset (Kriyantono, 2012:196)

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti melakukan tahapan dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Peneliti mencatat semua data dari hasil wawancara narasumber.
2. Dari data yang sudah terkumpul, peneliti memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian dan membuang yang tidak perlu.

3. Setelah menyusun data yang sudah didapatkan maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara yang telah dipaparkan oleh narasumber.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dalam metode triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan data dari berbagai hasil data yang telah diolah dengan metode tertentu, data sumber – sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah menganalisis dengan data subjek dengan melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dengan mengecek ulang “*cross check*” kembali data dokumen tersebut. (Sugiyono,2012-460). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas), dan objektivitas (Sugiyono,2012-458).

Model penelitian triangulasi sumber data wawancara ini mengarahkan peneliti dalam mengambil data dari informan dan menggunakan sumber yang beragam agar tingkat keakuratan data dapat diuji memiliki keabsahannya dengan baik. Artinya data yang sama dan sejenis akan lebih bisa menyakinkan kebenarannya apabila diteliti lebih dalam dari data yang berbeda. Sedangkan Triangulasi menurut Lexy J.Moleong, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data tersebut (Moleong, 2010:331).

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk mencapai hal demikian harus menjalankan beberapa hal:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2010:331)

Setelah semua data terkumpul, maka akan didapatkan data penelitian kualitatif yang sesuai dengan metode yang diambil, dan selanjutnya hasil dari semua yang dikumpulkan dan diperoleh kemudian dianalisis dengan baik.

Tabel 3.3

Data Informan Triangulasi

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Dicky Aprilianto	Laki - Laki	26 Tahun	Staff Tata Usaha Kementerian PUPR
4	Zalfaa Adelia Fairuz	Perempuan	28 Tahun	Serkertaris Bank Mandiri